

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan kita. Selain sebagai alat komunikasi bahasa juga merupakan kekayaan dan aset bangsa, terutama di Indonesia yang begitu banyak keanekaragaman bahasanya. Dengan bahasa, manusia menjadi lebih mudah mengungkapkan sesuatu yang rumit sekalipun dalam pikirannya. Tanpa bahasa komunikasi tidak akan terjalin dengan baik. Bangsa Indonesia memiliki keberagaman bahasa, bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan bahasa nasional terdapat begitu banyak bahasa daerah berdasarkan suku dan sub suku yang tersebar luas di seluruh wilayah Kesatuan Republik Indonesia. Bahasa Dayak merupakan satu diantara bahasa daerah yang terdapat di Indonesia. Bahasa Dayak juga sangat banyak variannya berdasarkan subsuku Dayak yang ada. Salah satu diantaranya adalah Bahasa Dayak Mualang.

Menurut Chaer (2018:162) kata adalah satuan yang memiliki satuan pengertian, atau kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua spasi, dan mempunyai satu arti. Kata merupakan unsur yang paling penting di dalam bahasa. Tanpa kata mungkin tidak ada bahasa, sebab kata itulah yang merupakan perwujudan bahasa. Setiap kata mengandung konsep makna dan mempunyai peran di dalam pelaksanaan bahasa. Konsep dan peran apa yang dimiliki tergantung dari jenis atau macam kata-kata itu, serta penggunaannya didalam kalimat.

(Kridalaksana, 20018:43). Beberapa jenis kelas kata tersebut akan berubah menjadi kalimat sesuai pemakaian dan fungsinya. Kridalaksan (2018: 113) mengartikan kelas kata sebagai golongan kata yang mempunyai kesamaan dalam perilaku formalnya menurut bentuk, fungsi dan makna.

Sintaksis adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan kata dan satuan-satuan yang lebih besar serta hubungan diantaranya memiliki keterkaitan erat dengan keberterimaan makna dalam Bahasa Indonesia. Artinya sintaksis sangat mementingkan makna gramatikal dalam kalimat. Selain itu, sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari pengaturan dan hubungan antara kata dan kata, atau antara kata dan satuan-satuan yang lebih besar di dalam bahasa. Sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang mempelajari dasar-dasar dan proses pembentukan kalimat dalam satuan bahasa. Chaer, (2019:19) menyatakan bahwa sintaksis menguraikan atau menganalisis sebuah satuan bahasa yang dianggap paling besar yaitu kalimat, diuraikan atas klausa-klausa yang membentuk kalimat itu. Lalu klausa diuraikan atas frasa-frasa yang membentuk klausa itu. Tentunya tidak dapat dipungkiri bahwa diatas kalimat masih terdapat unsur lainnya yaitu wacana. Verhar (2019:161) sintaksis adalah tata bahasa yang membahas hubungan antara kata dalam tuturan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sintaksis adalah kelompok kata atau kalimat yang berhubungan dengan tuturan yang dikatakan seseorang.

Dalam kajian sintaksis terdapat komponen satuan bahasa yang digunakan untuk membangun konstruksi sintaksis, yakni: frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Namun, perlu dibedakan pula fungsi dan kategori sintaksis itu sendiri. Fungsi sintaksis berkaitan dengan istilah subjek, predikat, objek dan keterangan. Kategori sintaksis berkaitan dengan istilah nomina, verba, adjektiva, pronomina, atau disebut juga dengan kelas kata. Pengkajian sintaksis terdiri dari satuan bahasa mulai dari yang terkecil berupa kata atau frasa hingga menjadi suatu wacana.

Menurut Kridalaksana (2001:38), fungsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran kata dari tiap kelas kata pada struktur tataran kalimat yang berlaku pada sebuah bahasa. Dalam hal ini analisis fungsi kelas kata yang dimaksud adalah menganalisis hubungan antara kata dalam satu kalimat. Sehingga dari kalimat tersebut dapat terlihat sesuai dengan bentuk, fungsi, dan maknanya. Kelas kata yang akan di analisis dalam penelitian ini ada enam kelas kata yang terdiri dari Kata Kerja (Verba), Kata Benda (Nomina), Kata Ganti (Pronomina), Kata Bilangan (Numeralia), Kata Sifat (Adjektiva, dan Kata Keterangan (Adverbia)

Dayak Mualang merupakan satu di antara subsuku Dayak di Kabupaten Sekadau yang terdapat di bagian timur hingga ke utara. Suku ini dapat dikatakan suku terbesar di wilayah Kabupaten Sekadau. Kelompok suku ini menyebar di tiga wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Belitang Hilir, Kecamatan Belitang Hulu, dan Kecamatan Belitang.

Menurut (Aloy, 20018:4). Sejarah nama masyarakat suku Dayak Mualang. Kata Mualang merupakan nama seorang Panglima. Panglima Mualang tersebut meninggal dalam perjalanan pada saat menyeberangi sungai pada saat akan pergi berperang. Masyarakat setempat sepakat memberi nama sungai itu dengan nama Sungai Mualang. Hal itu bertujuan untuk mengenang Panglima Mualang tersebut. Sungai Mualang mengalir di daerah Ketungau Tengah tembus ke daerah Belitang Kabupaten Sekadau. Masyarakat Dayak Mualang yang paling banyak penduduknya yaitu di Kecamatan Belitang Hulu. Kecamatan Belitang Hulu merupakan satu diantara Kecamatan yang ada di Kabupaten Sekadau dengan luas wilayah 1.094,70 km. Kecamatan Belitang Hulu berbatasan dengan Kecamatan lain, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Ketunggau Hulu, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sepauk, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ketunggau Tengah.

Peneliti ingin mengkaji kelas kata dalam bahasa Dayak Mualang karena belum ada yang mengangkat judul ini sebagai penelitian. Bentuk kelas kata menjadi masalah penelitian karena peneliti ingin mendeskripsikan bentuk dasar dan bentuk turunan dari kelas kata Bahasa Dayak Mualang. Fungsi kelas kata dalam Bahasa Dayak Mualang juga menjadi masalah penelitian karena peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana penempatan kelas kata dalam sebuah kalimat. Makna kelas kata dalam Bahasa Dayak Mualang juga menjadi masalah dalam penelitian ini karena peneliti ingin mendeskripsikan makna leksikal dengan alasan

makna leksikal adalah makna yang bersifat tetap dan tidak terikat dengan kata lainya. Menurut Waridah, 2018:292, makna leksikal adalah makna jenis-jenis kata yang belum mengalami proses perubahan bentuk, bersifat konkret dan denotatif (mempunyai makna yang sebenarnya/tidak bisa atau ambigu). Nama lain dari makna ini adalah makna kamus, dikatakan makna kamus karena semua makna atau kata leksikal merupakan makna yang berasal dari kamus, terutama kamus besar Bahasa Indonesia. Kelas kata dalam Bahasa Dayak Mualang dipilih sebagai topik dalam penelitian ini didasarkan dengan beberapa alasan karena, (1) Bahasa Dayak Mualang masih hidup dikalangan penutur dan berkembang sesuai dengan kedudukan dan fungsinya. (2) Peneliti merupakan generasi penutur Bahasa Dayak Mualang. (3) Bahasa Dayak Mualang di Desa Ijuk sulit untuk dipahami dan mengerti, sehingga dengan adanya penelitian dapat membantu dan mempermudah pemahaman Bahasa Dayak Mualang di Desa Ijuk. Bentuk kelas kata yang akan di teliti di dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan kelas kata berdasarkan bentuk, fungsi, dan makna yang di ucapkan oleh informan dalam bentuk dialog percakapan sehari-hari. Di dalam penelitian ini peneliti akan meneliti Kelas Kata Dalam Bahasa Dayak Mualang di Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau, di Desa Ijuk ini terdapat enam Dusun yaitu: (1) Dusun Ijuk, (2) Dusun Temedak Merat, (3) Dusun Kemantan, (4) Dusun Sengkabang Kiarak, (5) Dusun Sengkabang Muntik, (6) Dusun Sepuru. Dalam

penelitian ini peneliti hanya mengambil dua Dusun yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu: Dusun Temedak Merat dan Dusun Kemantan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis bentuk, fungsi dan makna kelas kata dalam bahasa Dayak Mualang Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. Pertanyaan terhadap fokus penelitian adalah sebagai berikut.

C. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang masalah untuk menghindari pembahasan atau pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan, peneliti membatasi masalah agar pembahasan terarah dan terperinci. Perumusan masalah sangat penting bagi pembuatan skripsi ini, karena dengan adanya perumusan masalah maka deskripsi masalah akan terarah sehingga hasilnya dapat dipahami dan mudah dimengerti oleh pembaca. Masalah merupakan suatu bentuk pernyataan atau pertanyaan yang memerlukan penyelesaian atau pemecahan. Adapun beberapa masalah yang akan dibahas disini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk kelas kata dalam Bahasa Dayak Mualang Desa Ijuk?
2. Bagaimanakah fungsi kelas kata dalam bahasa Dayak Mualang Desa Ijuk?
3. Bagaimanakah makna leksikal dalam kelas kata Bahasa Dayak Mualang Desa Ijuk?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang disajikan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk kelas kata dalam bahasa Dayak Mualang Desa Ijuk.
2. Mendeskripsikan fungsi kelas kata dalam bahasa Dayak Mualang Desa Ijuk.
3. Mendeskripsikan makna leksikal dalam kelas kata bahasa Dayak Mualang Desa Ijuk.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan agar penelitian mengenai kelas kata dalam bahasa Dayak Mualang Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. Manfaat yang diharapkan ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan mengenai kelas kata berdasarkan bentuk, fungsi dan makna dalam bahasa Dayak Mualang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat kebutuhan praktis penelitian tentang kelas kata dalam bahasa Dayak Mualang Desa Ijuk kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau dibagi menjadi tiga yaitu bagi peneliti, bagi masyarakat di

Desa Ijuk, dan bagi lembaga STKIP. Secara terperinci diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia sastra. Penelitian ini merupakan bekal pengalaman peneliti dibidang penelitian karya sastra.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang kiranya dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat di Desa Ijuk

Dengan adanya penelitian tentang kelas kata dalam bahasa Dayak Mualang khususnya di Desa Ijuk ini agar kedepannya bisa berkembang dan dapat mempertahankan budaya Mualang dan bahasa Mualang didalam masyarakat sekitar.

4. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan bagi rekan-rekan mahasiswa. Khususnya tentang bahasa karya sastra yang berkaitan dengan kelas kata dan sebagai bentuk evaluasi penelitian bahasa bagi mahasiswa yang mempunyai penelitian dengan tema yang sama.

5. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian tentang kelas kata dalam bahasa Dayak Mualang ini dapat menambah wawasan pembaca khususnya tentang bahasa karya sastra yang berkaitan dengan kelas kata dan proses pembentukan kelas kata berdasarkan kategori bentuk, fungsi, dan makna di dalam bahasa Dayak Mualang.

F. Defenisi Istilah

Di dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan supaya pembaca mudah untuk memahami istilah-istilah yang digunakan sehingga tidak terjadi salah persepsi terhadap pokok-pokok masalah yang akan dipaparkan dalam pembahasan. Istilah tersebut sebagai berikut:

1. Kelas kata adalah golongan kata dalam satuan bahasa berdasarkan kategori bentuk, fungsi, dan makna dalam sistem gramatikal.
2. Bahasa Dayak merupakan satu di antara bahasa daerah yang terdapat di Indonesia. Bahasa dayak juga sangat banyak variannya berdasarkan sub suku dayak yang ada. Salah satu diantaranya adalah bahasa Dayak Mualang.